

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH,
MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN GURU TERHADAP KINERJA GURU
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN TANRALILI
KABUPATEN MAROS**

Suhrah^{*1}, Mashur Razak², Anshar Daud³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}suhrah12081967@gmail.com, ²mashur_razak@yahoo.co.id, ³anshar@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey. Penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2020. Populasi penelitian adalah guru SDN yang mengajar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros sebanyak 161 orang yang tersebar pada 20 SDN. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling yakni menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Stratified Solvin* dan diperoleh sampel sebanyak 65 orang guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin guru secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. 4) Terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,678 atau (67,8%). Hal ini menunjukkan bahwa 67,8% kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru. Sedangkan 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Disiplin Guru Dan Kinerja Guru

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze: The Effect of Principal's Democratic Leadership, Work Motivation and Teacher Discipline on the Performance of Public Elementary School Teachers in Tanralili District, Maros Regency. This research approach uses survey research. The research was conducted at the State Elementary School in Tanralili District, Maros Regency. When the research was conducted starting

in August 2020. The study population was 161 SDN teachers teaching in the Tanralili District, Maros Regency, spread over 20 SDN. The sample selection in this study was carried out using the sampling method, namely using probability sampling with the Stratified Solvin technique and obtained a sample of 65 teachers.

The results showed that: 1) There was a positive and significant influence of the principal's democratic leadership individually (partially) on the performance of Public Elementary School teachers in Tanralili District, Maros Regency. 2) There is a positive and significant effect of work motivation independently (partially) on the performance of Public Elementary School teachers in Tanralili District, Maros Regency. 3) There is a positive and significant influence of teacher discipline individually (partially) on the performance of Public Elementary School teachers in Tanralili District, Maros Regency. 4) There is a joint (simultaneous) influence of the principal's democratic leadership, work motivation and teacher discipline on the performance of Public Elementary School teachers in Tanralili District, Maros Regency. Based on the research results, the coefficient of determination (R^2) was 0.834 or (67,8%). This shows that 67,8% of teacher performance is influenced by the democratic leadership of the principal, work motivation and teacher discipline. Meanwhile, 32,2% is influenced by other variables which are not included in this research model.

Keywords: *Principal's Democratic Leadership, Work Motivation, Teacher Discipline and Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, maka pihak sekolah harus memiliki pemimpin yang mampu memberi kontribusi semangat kerja yang baik bagi para guru yang ada di sekolah, artinya peran seorang pemimpin di sekolah sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan sekolah. Tinjauan Bass dalam Karsini, dkk (2016) bahwa kepemimpinan sebagai suatu interaksi antara anggota suatu kelompok, sehingga pemimpin berfungsi sebagai agen perubahan, orang yang perilakunya akan lebih mempengaruhi orang lain dari pada perilaku orang lain yang mempengaruhi mereka, dan kepemimpinan itu sendiri timbul ketika satu anggota kelompok mengubah motivasi kepentingan anggota lainnya dalam kelompok untuk mencapai tujuan sekolah. Sedangkan kepemimpinan pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi, mengkoordinasi dan menggerakkan perilaku orang lain serta melakukan suatu perubahan kearah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan.

Pemimpin demokratis menganggap dirinya sebagai pengontrol, pengawas dan pengatur dari sebuah organisasi dan memberikan kebebasan bagi orang lain untuk mengemukakan pendapat. Selain itu, peran seorang pemimpin demokratis untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersama telah dilakukan atau dijalankan oleh bawahannya. Kondisi tersebut juga berlaku di lingkungan sekolah, bahwa seorang kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam menjalankan dan mengelola proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan visi dan misi sekolah.

Menurut Prima (2013:20) gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya seorang pemimpin yang menghargai karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi, dalam hal ini adalah sekolah. Pemimpin selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan saat ada masalah.

Kepemimpinan akan terjadi secara efektif apabila pemimpin dapat menjalankan dua fungsi utama yaitu; (1) yang berkaitan dengan tugas atau fungsi pemecahan masalah, dan

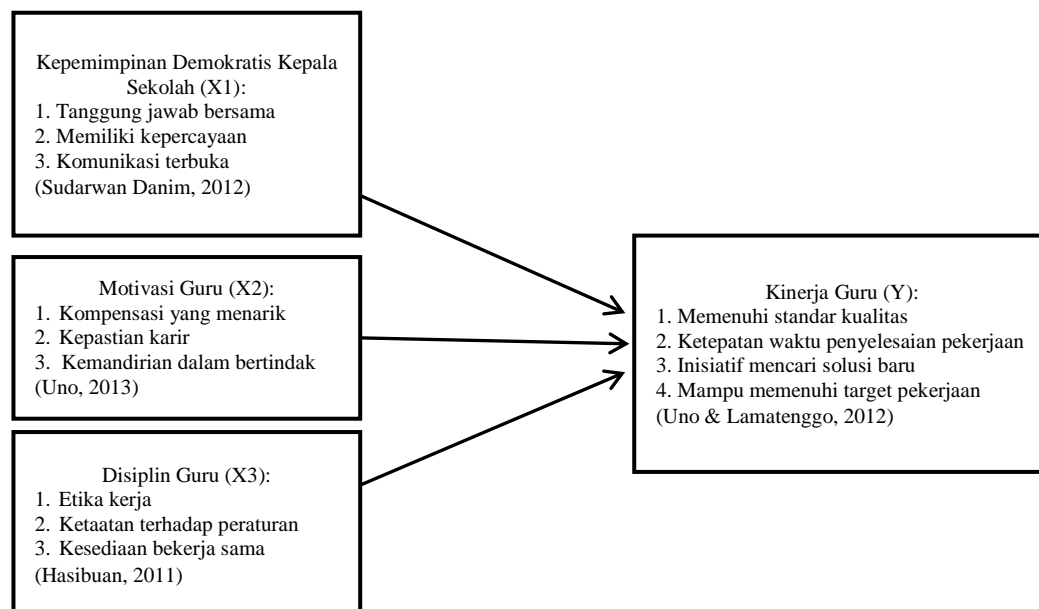
(2) berkaitan dengan pembinaan kelompok atau fungsi sosial (Usman Effendi, 2011:188-189). Sesuai dengan pendertian dan fungsi kepemimpinan, maka salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemimpin dalam menjalankan tugasnya ialah gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin tersebut, dalam menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di lingkungan sekolah.

Salah satu tugas dan fungsi guru sebagai suatu profesi yang penuh dengan tantangan, yang sering kali guru berhadapan dengan berbagai permasalahan dalam mengajar dituntut adanya kualitas profesi, bentuk amanah dari *stakeholders*, orang tua siswa, pemerintah dan pihak lainnya, sehingga guru harus diposisikan pada pengakuan akan jasa seorang guru dalam mencerdaskan anak bangsa. Ada kemampuan guru untuk menguasai empat kompetensi sesuai dan aturan perundang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen meliputi aspek kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada lokasi penelitian menunjukkan beberapa kondisi yang diperlihatkan oleh para guru yang mengajar pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros sebagai berikut: (1) karakteristik kepemimpinan demokratis para kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah, masih didominasi oleh pembuatan keputusan sepihak, kurang dilibatkan guru secara keseluruhan dalam pembuatan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan kurang melibatkan semua unsur di sekolah, kurang merespon permintaan dan permohonan guru dalam melengkapi media bahan ajar, (2) masih rendahnya motivasi kerja guru dalam mengikuti workshop atau bimbingan teknis, terbukti dalam kurun waktu satu tahun ajaran, hanya satu atau dua guru yang mengikuti seminar atau kegiatan pendalaman materi, hanya terpusat pada kegiatan KKG yang diikutinya, di sisi lain sebagian guru masih berasumsi dalam mengajar hanya menyelesaikan tugas secara rutinitas, mengajar apa adanya kurang kreatif dalam menemukan inovasi pembelajaran kekinian, (3) tingkat kedisiplinan guru yang masih rendah dalam menjalankan tugas mengajar di sekolah, terbukti masih adanya guru yang terlambat datang dan cepat pulang, masih ada guru yang meninggalkan catatan atau tugas untuk dikerjakan siswa di kelas, kemudian guru tersebut melakukan kegiatan lain di luar kelas. Begitu pula ketepatan dalam membuat laporan hasil penilaian belajar baik di akhir semester maupun akhir tahun, tidak tepat waktu sesuai jadwal kalender pendidikan, dan (4) hasil kinerja guru yang masih perlu ditingkatkan lagi dalam mengefektifkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa agar prestasi belajarnya meningkat, masih ditemukan prestasi belajar siswa pada kecenderungan nilai rata-rata sedang, berada pada rentang nilai 70 sampai dengan 75 per mata pelajaran, sehingga masih perlu ditingkatkan lagi kinerja guru yang lebih baik lagi dengan memberikan perlakuan pada aspek motivasi kerja dan disiplin mengajar, termasuk didalamnya faktor kualitas kepemimpinan demokratis kepala sekolah.

Berdasarkan pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat tujuh hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
2. Terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
3. Terdapat pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
4. Terdapat pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja guru dan disiplin guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk menguji populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2016:14). Adapun populasi jumlah guru sebanyak 161 orang, sehingga digunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Stratified Sampling Random* sehingga diperoleh sampel sebanyak 65 orang guru. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square). Persamaan analisis regresi digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel bebas. Adapun variabel bebas terdiri

atas (1) kepemimpinan demokratis kepala sekolah, (2) motivasi kerja dan (3) disiplin guru, sedangkan variabel terikat yaitu kinerja guru. Melalui program SPSS versi 25 dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier berganda tersebut. Rumus regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X₁ = Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

X₂ = Motivasi Kerja

X₃ = Disiplin Guru

α = Konstanta.

β₁ = Koefisien kepemimpinan demokratis kepala sekolah

β₂ = Koefisien estimate motivasi kerja

β₃ = Koefisien estimate disiplin guru

HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t		
1	(Constant)	-4.512	1.889		-2.389	.020	
	X1	.337	.162	.195	2.079	.042	.598
	X2	1.106	.168	.641	6.604	.000	.562
	X3	.332	.157	.163	2.115	.039	.892

Pengaruh parsial kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru :

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebesar 2,079 lebih dari 1,99 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel motivasi kerja (X₂) sebesar 6,604 lebih dari 1,99 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel disiplin guru (X₃) sebesar 2,115 lebih dari 1,99 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya disiplin guru secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru.

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 2. Hasil Uji F**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.514	3	123.838	42.751	.000 ^b
	Residual	176.701	61	2.897		
	Total	548.215	64			

Dari hasil uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 42,751 dan jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%, maka nilai $F_{tabel} = 2,75$, (artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42,751 > 2,75$) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen (kinerja guru) dipengaruhi oleh variabel independen (kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja, disiplin guru). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.678	.662	1.702	1.517

Berdasarkan data di atas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,678 atau (67,8%). Hal ini menunjukkan bahwa 67,8% kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru. Sedangkan 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanralili Kecamatan Maros dalam kategori rendah, ini menunjukkan bahwa guru masih perlu meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan oleh Kepala Sekolah maupun para pengawas yang ada di Wilayah Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Dalam bagian ini akan dibahas pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Pembahasan masing-masing variabel tersebut dikemukakan berikut ini:

1. Pengaruh secara parsial kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Mulyasa (2017:17) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam

mengimplimentasikan manajemen sekolah guna mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu kepala sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam mengerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni. Pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh t hitung 2,079 dengan signifikansi 0,042 menandakan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Kepemimpinan demokratis kepala sekolah sangatlah diperlukan dalam rangka menciptakan kinerja guru yang maksimal, mengingat bahwa tugas seorang kepala sekolah adalah bagaimana mengatur, mengolah, membimbing sekaligus mengarahkan bawahannya untuk bekerja sesuai dengan pembagian tugas yang telah diberikan sebelumnya. Sehingga dalam melakukan tugas dan fungsinya seorang kepala sekolah harus senantiasa memperhatikan indikator – indikator yang membuat kinerja guru semakin meningkat.

2. Pengaruh secara parsial motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Seseorang bekerja karena dia ingin mencari nafkah. Pengejaran keinginan seseorang berbeda, sehingga perilaku manusia sering berubah selama bekerja. Robbins (2015) mengartikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi tersebut adalah kekuatan, arah, dan daya tahan. Intensitas terkait dengan usaha seseorang. Dalam hal motivasi, ini adalah elemen yang paling diperhatikan. Namun, intensitas tinggi tidak mungkin menghasilkan kinerja pekerjaan yang memuaskan kecuali upaya dilakukan ke arah yang menguntungkan organisasi. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru diperoleh t hitung 6,604 dengan signifikansi 0,000 menandakan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros diterima. Motivasi kerja bagi sebagian orang merupakan suatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai visi misi dan tujuan yang diharapkan. Tanpa motivasi kerja yang tinggi, maka mustahil bagi seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik, sehingga menjadi hal yang mutlak bagi setiap guru untuk menjaga agar motivasi kerjanya terus meningkat dan berkesinambungan.

3. Pengaruh secara parsial disiplin guru terhadap kinerja guru.

Disiplin kerja merupakan faktor yang penting dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya disiplin kerja maka guru akan dapat mempertahankan kerjanya. Sebuah organisasi termasuk sekolah memerlukan disiplin kerja yang tinggi agar terdapat konsistensi terhadap tugas yang diberikan dan juga tidak adanya penurunan kinerja. Kebutuhan sumber daya manusia yang potensial dalam dinamika kerja modern, membutuhkan adanya sumber daya manusia sebagai pegawai yang memiliki kemampuan handal, mandiri, dan profesional dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai yang memiliki dedikasi dan etos kerja yang tinggi sesuai kompetensi kerja untuk menunjukkan prestasi kerja optimal. Pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru diperoleh t hitung 2,115 dengan signifikansi 0,039 menandakan bahwa disiplin guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin guru terhadap

kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros diterima. Disiplin guru dalam bekerja merupakan sebuah kewajiban yang akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja, karena dengan kedisiplinan yang baik maka semua tugas – tugas sebagai seorang guru akan terlaksana dengan baik mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Disiplin guru hanya akan tercipta apabila seorang guru memiliki kesadaran yang tinggi dalam melihat amanah yang telah diberikan.

4. Pengaruh Secara Simultan Variabel Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai F statistik sebesar 42,751 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru terhadap kinerja guru Sekolah dasar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Demikian pula berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,678 atau (67,8%). Hal ini menunjukkan bahwa 67,8% kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru. Sedangkan 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
2. Secara parsial motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
3. Secara parsial disiplin guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah (X_1) motivasi kerja (X_2) dan disiplin guru (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) Sekolah Dasar di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Hal ini berarti bahwa peningkatan kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin guru mempengaruhi kinerja guru sebesar 67,8% Sedangkan 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abd.Kadim Masaong dan Arfan A. Tilome.2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelegence*. Bandung: Alfabeta

Abdullah M. Ma ruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo

Alfhan, Muhammad. 2013. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Nilai

Alma, Buchari. 2003. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jas*. Bandung: Alfabeta

- Aritonang, Keke. T. 2008. Minat dan Motivasi dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal. Jakarta.
- Armstrong, M. 2010. *Armstrong's Essential Human Resource Management Practice: A Guide to People Management*. Kogan Page Publishers.
- Bahrodin, Moch. 2007. Pengaruh kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai pengadilan negeri Purworejo. Program Pascasarjana Universitas Jenderal Sudirman
- Barnawi dan Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Chen, et.al. 2012. Bring Character Education into Classroom. *Uropean Journal of Educational Research*. Vol.1 No. 2. Pg. 163-170
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ester Manik dan Kamal Bustomi. 2011. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* Vo.5 No.2 Oktober 2011. 97-107
- Ferdinand, A. 2019. *Metode Penelitian Manajemen (Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen)*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. 2018, *Aplikasi Multivariate, Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. BP. UNDIP.
- Hadari Nawawi dan Martini Hadari. 2014. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hair, J.F, Black, W.,C, Babin, B,J & Anderson, R,E. 2014. *Exploratory Factor Analysis. Pearson New International Edition*. British Library Cataloguing – in – publication data.
- Hasibuan, M. SP. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. BumiAksara
- Hasibuan, M.S. 2013. *Teori Memotivasi dan Aplikasinya*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartini Kartono. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kemendiknas. 2011. *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.

Mangkunegara, Anwar Prabu, 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung : Refika Cipta

Mangkunegara, A. P., & Waris, A. 2015. Effect of training, competence and discipline on employee performance in company (case study in PT. Asuransi Bangun Askrida). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 1240-1251.

Mathis dan Jackson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

Miao, et.al. 2010. Perceived Organizational Support, Job Satisfaction and Employee Performance: An Chinese Empirical Study. *Journal of Service Science and Management*, 3(2) pp:257-264

Moeherton, 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Moenir. 2012. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

-----, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nitisemito. 2012. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghaha

Ngalim Purwanto. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

- Permadi, Dadi. 2010. *The Smiling Teacher (Perubahan Motivasi dan Sikap dalam Mengajar. Cetakan Pertama. Bandung: CV. Nuasa Aulia*
- Prijodarminto, Sugeng. 2014. *Disiplin: Kiat menuju Sukses. Jakarta: Pradnya Pramita*
- Robbins, Stephen. 2015. *Organizational Behavior. 9th. Edition. New Jersey Precentice Hall International Inc*
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: CV Pustaka Setia*
- Sagala, Syaiful. 2011. *Supervisi Pembelajaran dalam profesi pendidikan. Bandung. Alfabeta*
- Saud, Udin.S. 2010. *Inovasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta*
- Siagian, S. P. 2010. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Setyawan, J. D., 2017. *Gaya Kepemimpinan Otokratif Manajemen Sekolah dalam Mendukung Kinerja Guru SMK Pancasila di Kota Purwodadi. Educational Management, 6(2), 189–195.*
- Soekarto Indrafachrudi. 2006. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif. Bogor: Ghalia Indonesia.*
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional. Yogyakarta: Andi Offset*
- Sudarwan Danim. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta: Rineka Cipta*
- Sudjada, Nana, 2012, *Penilai Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Bnadung: Alfabeta Bandung*
- Supeno, Imam Suseno dan Ira Miranti. 2017. *Pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru bahasa Inggris SMP di DKI Jakarta. Jurnal Deiksis.9(01).90-99*
- Susanto, H. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Vokasi, 197-212.*
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Uno, H. B. 2014. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, H.B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, E. 2011. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Bandung: Mutiara Ilmu

Usman, H. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah di Abad Ke-21*. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Tenaga Kependidikan VOL.5 NO.2 AGUSTUS 2010*, 5(2).

Wahjosumidjo.2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wardana.2008. *Interrelasi Terintegrasi antara Kepemimpinan Transformasi dan Hasil Perilaku*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Wardoyo, D. T.W. 2015. *The Influence of the Discipline and Compensation against Work Productivity (Study on the Security Services Company, PT. Garuda Milky Artha Surabaya)*. *International Journal of Business and Management*, 11 (1), 64- 71.

Wayan I Ardana dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wibowo, A., & Saptono, A. 2017. *Kepemimpinan Intrapreneurship, Budaya Sekolah dan Kinerja Inovasi Guru*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 168–177. <https://doi.org/10.21009/JPEB.005.2.5>.

Winardi, J. 2013. *Motivasi Pemotivasian*. Jakarta: Rajawali Press.

Yamin, Martinis dan Maisah.2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada

Yusuf, A.M., 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Cetakan Ke 5. Jakarta. Prenadamedia Group

Zainun, Bukhori. 2007. Manajemen dan Motivasi. Jakarta: Bumi Aksara